

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOAL MATEMATIKA BERNUANSA ISLAMI
DENGAN STANDAR PISA BAGI GURU MTs SE - KABUPATEN JEMBER**

FIKRI APRIYONO, MOHAMMAD MUKHLIS

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

e-mail: fikrimath@uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Kebutuhan ketrampilan yang harus dikuasai oleh guru disekolah adalah menyusun dan mengembangkan soal secara mandiri. Guru yang berada dibawah Kementerian Agama mewajibkan guru menguasai kompetensi dalam menyusun soal matematika bernuansa islami yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran ataupun assesmen di kelas ataupun assesment secara nasional. Kegiatan pendampingan penyusunan soal matematika bernuansa islami dengan standar PISA ini dilakukan agar guru-guru matematika di madrasah memiliki kompetensi dalam penyusunan soal yang berbeda dengan biasanya. Kegiatan pendampingan dilakukan secara online dan offline agar dapat memaksimalkan proses pendampingan, dengan peserta sebanyak 152 peserta, 35 secara offline dan 117 secara online melalui zoom meeting. Proses pelaksanaan pendampingan melalui beberapa tahapan yaitu (1) persiapan dan pembekalan, (2) pelaksanaan, (3) rencana keberlanjutan program, (4) monitoring dan evaluasi. Sehingga hasil dari kegiatan pendampingan ini yaitu memberikankan pemahaman tentang pengembangan soal matematika terintegrasi keislaman berbasis soal PISA dan guru matematika tingkat MTs di Kabupaten Jember dapat memahami pengembangan soal matematika terintegrasi keislaman berbasis soal PISA untuk diterapkan di sekolah masing-masing.

Kata Kunci: Penyusunan Soal, Matematika Islami, PISA

ABSTRACT

The need for skills that must be mastered by school teachers is to compile and develop questions independently. Teachers under the Ministry of Religious Affairs require teachers to master the competence in developing Islamic mathematics questions which will later be used in the learning process or assessment in the classroom or national assessment. The mentoring activity for the preparation of Islamic mathematics problems with PISA standards is carried out so that mathematics teachers in madrasahs have competence in preparing questions that are different from the usual. Mentoring activities are carried out online and offline in order to maximize the mentoring process, with 152 participants, 35 offline and 117 online through zoom meetings. The process of implementing mentoring goes through several stages, namely (1) preparation and debriefing, (2) implementation, (3) program sustainability plan, (4) monitoring and evaluation. So that the results of this mentoring activity are providing an understanding of the development of Islamic integrated mathematics questions based on PISA questions and MTs level mathematics teachers in Jember Regency can understand the development of Islamic integrated mathematics questions based on PISA questions to be applied in their respective schools.

Keywords: Question Writing, Islamic Mathematics, PISA

PENDAHULUAN

Asesmen Nasional merupakan upaya dari pemerintah untuk mengubah paradigma proses pembelajaran saat ini. Nadiem Makarim mulai memperkenalkan perubahan Ujian Nasional dengan Kebijakan Asesmen Nasional melalui channel youtube resmi Kemendikbud RI. Asesmen nasional rencananya akan diterapkan pada tahun 2021. Mulai tahun ajaran 2020/2021 Ujian Nasional akan diganti dengan Asesmen Nasional. Perubahan Ujian Nasional

dan Ujian Sekolah berstandar Nasional menjadi penanda dimulainya perubahan paradigma evaluasi dalam pendidikan. Asesmen Nasional 2021 merupakan pemetaan mutu pendidikan pada seluruh sekolah, madrasah, dan program kesetaraan jenjang sekolah dasar dan menengah. Asesmen Nasional terdiri dari tiga bagian, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. AKM dirancang untuk mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini, menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan.

Agar kualitas Asesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter berkualitas dan berstandar internasional, maka Asesmen Kompetensi Minimum dan Survey Karakter akan mengacu pada praktek assessment internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA) dan *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) bekerjasama dengan lembaga internasional seperti OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*). Sesuai data dari OECD pada tahun 2018 kemampuan siswa Indonesia masih di bawah rata-rata diukur dari kemampuan menjawab soal PISA. Sebelum UN dihapus oleh pemerintah, Soal-soal UN pada jenjang SMP/MTs di Indonesia beberapa tahun terakhir memuat beberapa butir soal serupa PISA. Ujian Nasional mata pelajaran matematika SMP pada tahun 2013, 2014, dan 2015 berturut-turut memuat 7,5%, 12,5% dan 10% butir soal bertipe PISA dari keseluruhan butir soal. Di tahun tersebut, nilai ujian nasional siswa SMP/MTs untuk mata pelajaran matematika adalah yang paling rendah diantara mata pelajaran lain yang diujikan pada ujian nasional. PISA adalah program penilaian internasional terhadap siswa usia 14 s.d. 15 tahun mengenai kemampuan merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Soal-soal PISA memiliki tingkatan-tingkatan dari Level 1 hingga Level 6 yang mencerminkan tahapan berpikir. Hasil studi PISA untuk siswa Indonesia pada tahun 2015 menunjukkan bahwa hanya 0,8% siswa Indonesia yang mampu menyelesaikan soal Level 5 dan 6 pada seluruh bidang ilmu yang dinilai (matematika, membaca, dan sains). Sebaliknya, terdapat 42,3% siswa yang hanya mampu menyelesaikan soal maksimum di Level 2.

Kementrian Agama Republik Indonesia melalui Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, KEMENAG juga mulai memodifikasi AKM menjadi Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI). AKMI akan digunakan khusus untuk madrasah. AKMI juga akan dijalankan untuk murid kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI), kelas 8 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan di kelas 11 Madrasah Aliyah (MA). Kementerian Agama (Kemenag) memutuskan untuk memilih konsep Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) ketimbang Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter (AKM) dalam menjalankan Asesmen Nasional (AN) yang mulai diterapkan pada 2021. Umar menjelaskan, alasan Kemenag lebih memilih menggunakan AKMI daripada AKM, lantaran pihaknya menilai bahwa sumber daya manusia di lingkungan Madrasah itu belum berpikir hingga maksimalis, melainkan masih minimalis. Artinya, AKM memiliki makna nilai batas minimal. Dengan begitu AKM hanya akan mengejar nilai paling rendah. Bersamaan dengan konsep AKMI tersebut, kata Umar, Kemenag juga menargetkan adanya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah keagamaan Madrasah, dengan mengacu PISA. “Berawal dari tekad, bahwa Madrasah Tahun 2022 harus menyumbangkan angka PISA yang signifikan agar kita enggak malu dengan Vietnam, syukur-syukur bisa di atasnya Singapura dan Malaysia mudah-mudahan begitu,” ujar Umar. Untuk itu, kata Umar, salah satu menaikkan skor PISA adalah dengan menjalankan AKMI. Menurutnya, AKMI akan berfokus pada pengembangan karakter perbaikan kekurangan dan kelemahan madrasah, termasuk membenahi literasi membaca, numerik, hingga sains di lingkup madrasah.

Sekolah yang berada di Kabupaten Jember terdiri dari jenjang TK/PAUD sebanyak 1314, SD/MI sebanyak 1463 sekolah, SMP/MTs sebanyak 594 sekolah, SMA/MA sebanyak 192 sekolah, SMK/MAK sebanyak 208 sekolah. Berdasarkan data BPS Statistik yang data diambil dari data EMIS Kementerian Agama Kabupaten Jember tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil sebagai berikut

No	Jenjang Sekolah	Jumlah sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Siswa
1	TK/PAUD	369	1424	17813
2	MI	411	4335	57234
3	MTs	236	3178	38214
4	MA	117	1633	20762

Data BPS tahun 2021

Program studi tadris matematika merupakan satu satunya program studi dari 9 kampus yang berada di kabupaten jember yang memiliki visi misi mengembangkan matematika terintegrasi keislaman. Program studi tadris matematika ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkungan pendidikan atau sekolah untuk mendampingi guru matematika agar dapat menyusun soal matematika bernuansa keislaman berstandar PISA yang dapat dijadikan alat ukur Assasmen Nasional AKMI.

METODE PELAKSANAAN

Program PkM yang dilaksanakan pada tahun 2021 di Kabupaten Jember ini meliputi (1) paparan mengenai PISA dan literasi numerasi tingkat MTs. Pada kegiatan ini dipaparkan dan diberi contoh soal-soal berbasis literasi numerasi dalam pembelajaran matematika. (2) workshop penulisan soal literasi numerasi bagi guru MTs di kabupaten Jember. Pada kegiatan ini, guru dibagi dalam kelompok-kelompok kecil (2-3 orang) dalam satu sekolah untuk memilih suatu konteks dan mengembangkan soal literasi numerasi berdasarkan konteks yang sudah dipilih. Kemudian sasaran berikutnya pada PkM kali ini adalah guru-guru MTs di Kabupaten Jember yang dilaksanakan secara daring. Keterlibatan Kepala Sekolah dan kelompok MGMP Matematika tingkat MTs di Kabupaten Jember diharapkan dapat mengawal keberlanjutan penerapan materi yang diperoleh pada kegiatan pelatihan ini.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah dengan ceramah dan workshop tentang penulisan soal literasi numerasi bagi guru MTs yang melalui tahapan berikut ini. Pertama, pemaparan penulisan soal literasi numerasi bagi guru MTs di kabupaten Jember. Pada tahap ini, narasumber menyampaikan latar belakang terkait literasi numerasi serta pembahasan beberapa soal yang bisa menjadi referensi dalam menyusun soal literasi numerasi pada pembelajaran matematika. Kedua, workshop penulisan soal literasi numerasi bagi guru MTs di kabupaten Jember. Pada kegiatan kali ini, peserta dengan dibimbing oleh narasumber mengembangkan soal-soal literasi numerasi yang bisa diterapkan dalam materi matematika tertentu di kelas. Terakhir, evaluasi kegiatan workshop penulisan soal literasi numerasi menggunakan angket respon untuk mengetahui kemampuan awal, hasil pelatihan, dan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan. Dengan demikian, berikut detail evaluasi yang dilakukan pada PkM:

- memberikan angket kepada peserta sebelum workshop penulisan soal literasi numerasi bagi guru MTs di kabupaten Jember,
- menganalisis soal yang telah dikembangkan oleh peserta workshop, dan
- memberikan angket setelah keseluruhan kegiatan berakhir.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawal dengan diskusi dengan Kementerian Agama Kabupaten Jember dan observasi dengan beberapa sekolah yang menjadi rencana sasaran pengabdian. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi tersebut, pengusung

mengidentifikasi masalah dan menyusun program yang tepat sebagai solusi pemecahan masalah. Dalam hal ini, solusi yang ditawarkan dalam program pengabdian adalah pelatihan dan pendampingan guru-guru matematika MTs di Kabupaten Jember dalam mengembangkan soal matematika bertipe PISA. Terdapat 236 SMP/MTs dibawah kementerian agama kabupaten jember dan 3178 guru seluruh mata pelajaran dan 8214 siswa. Pengusung mengundang guru matematika yang terdapat pada 236 sekolah tingkat SMP/MTs di Kabupaten Jember. Pengusung bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Jember mengundang maksimal dua guru matematika dari setiap sekolah sasaran, sehingga total maksimal peserta seharusnya adalah 472 guru matematika. Karena keterbatasan waktu dan biaya pengabdian, kegiatan PkM ini hanya mengundang beberapa perwakilan guru matematika tingkat MTs sebanyak 152 peserta baik secara online ataupun secara offline. Pelatihan yang dimaksudkan dalam kegiatan ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan menyusun soal matematika bernuansa keislaman berstandar PISA. Pada proposal ini akan dibahas prosedur tentang kegiatan pelatihan pengembangan soal matematika MA dan MTs bernuansa keislaman berstandar PISA.

Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah melalui pendekatan perencanaan, pelatihan, pendampingan, validasi, dan uji coba soal. Pada Tahap Persiapan yang dilakukan antara lain melakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya pengusul berdiskusi dengan kementerian agama kabupaten jember dan beberapa sekolah target untuk membuat proposal serta penyelesaian administrasi perizinan tempat serta lokasi pengabdian masyarakat. Dan mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan selama pelatihan dan pendampingan seperti materi dan tutor. Pada Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan dalam kegiatan pelatihan terdiri dari teori dan praktek tentang soal berbasis PISA. Teori dengan memberikan wawasan dan pengetahuan guru tentang Pengertian Sekolah literasi dan ciri-ciri sekolah literasi serta bagaimana membangun sekolah literasi. Selanjutnya guru di sekolah mitra akan penyusunan program sekolah literasi. Dari program yang disusun sekolah akan diimplementasikan program dan desain sekolah literasi di sekolah yang kemudian akan dilakukan pendampingan oleh tim. Pada Tahap Evaluasi Keberhasilan kegiatan pelatihan ini, tim PkM akan melakukan monitoring dan evaluasi implementasi program sekolah literasi yang telah disusun sekolah mitra. Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan berakhir. Selanjutnya, setelah kegiatan pendampingan peserta akan mengisi kuisioner/angket dalam bentuk google form terkait keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan. Google form diberikan tim kepada kepala sekolah untuk diisi oleh seluruh guru yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan. Data kuisioner/angket yang ada di google form selanjutnya akan digunakan untuk memperkuat di dalam pembahasan hasil yang dicapai dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kemudian dari pembahasan tersebut akan diambil kesimpulan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Pada Tahap Pelaporan pengusul program menyusun laporan awal berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi yang telah dicapai. Selanjutnya melakukan perbaikan laporan apabila terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan awal. Dan yang terakhir menyusun laporan akhir yang dilakukan setelah merevisi laporan awal sehingga dalam laporan akhir sudah dapat diperoleh hasil yang final.

Adapun jadwal kegiatan Pendampingan Penyusunan Soal Matematika Bernuansa Islami dengan Standar Pisa Bagi Guru MTs Se - Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- Kegiatan Pendampingan bagi guru matematika secara offline di MTs Al Firdaus pada hari Rabu, 21 Oktober 2021 pada pukul 08.00-11.00 WIB
- Kegiatan Pendampingan bagi guru matematika secara online menggunakan zoom pada hari Minggu, 23 Oktober 2021 pada pukul 09.00-11.00 WIB

Adapun jumlah peserta kegiatan Pendampingan Penyusunan Soal Matematika Bernuansa Islami dengan Standar Pisa Bagi Guru MTs Se - Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Peserta yang mengikuti kegiatan secara offline sebanyak 35 Guru
- b. Peserta yang mengikuti kegiatan secara online sebanyak 117 guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat atau disingkat PkM yang dilaksanakan pada 21 dan 23 Oktober 2021 menawarkan pelatihan intensif yang berkelanjutan kepada peserta yang semuanya adalah peserta guru matematika tingkat MTs dibawah Kementerian Agama Kabupaten Jember sebagai berikut.

a. Persiapan dan Pembekalan

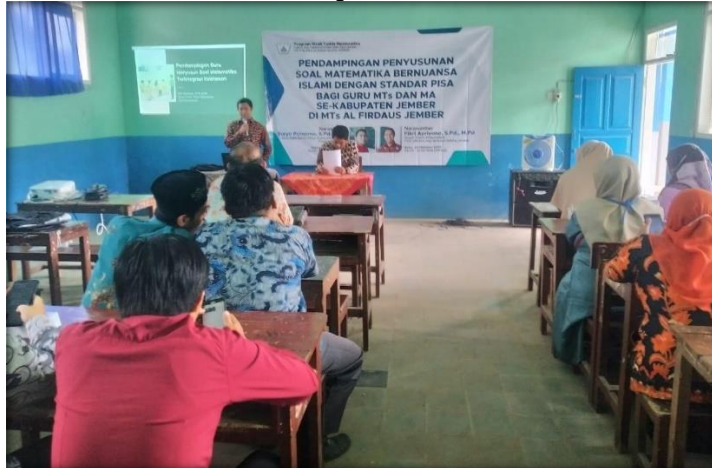
Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap persiapan yaitu merencanakan target tempat pelaksanaan. Dalam merencanakan pelaksanaan pengabdian telah ditentukan kegiatan yang dilakukan secara offline dan online, hal ini dilakukan agar pelaksanaan kegiatan PkM dapat menyebar ke beberapa MTs yang ada di Kabupaten Jember baik guru matematika yang berada di daerah perkotaan atau sekolah negeri ataupun sekolah swasta yang berada di daerah perbatasan kabupaten. Setelah melakukan target tempat pelaksanaan PkM kemudian melakukan pendekatan MGMP matematika tingkat MTs dan menanyakan permasalahan yang ada berkaitan dengan kompetensi peserta didik dan kebutuhan yang mendesak sehingga perlu ditangani secepatnya. Setelah itu tim pengabdian berdiskusi untuk menentukan sekolah yang akan ditempati dalam pelaksanaan pendampingan dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu sekolah tidak berada terlalu jauh dari perkotaan untuk memaksimalkan kegiatan, pelaksanaan di sekolah yang belum pernah dilakukan pendampingan penyusunan soal matematika bernuansa islami dengan standar PISA, sekolah swasta yang berada di bawah Kementerian Agama sehingga menetapkan MTs Al Firdaus sebagai tempat pelaksanaan secara offline. Kegiatan secara offline dilakukan dengan peserta maksimal 40 sesuai dengan kapasitas ruangan dan pendamping dalam mendampingi kegiatan penyusunan soal.

Persiapan dan pembekalan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat setelah menetapkan tempat dan jumlah peserta yaitu penyusunan materi sesuai dengan kebutuhan peserta dalam hal ini guru matematika tingkat MTs. Tim panitia pendampingan beserta dengan pemateri mendiskusikan bahan referensi yang perlu digunakan dalam pendampingan. Pemateri yang berperan dalam kegiatan ini Suryo Purnomo, M.Pd adalah guru matematika MAN Barito Timur yang telah memiliki pengalaman sebagai tim penulis soal olimpiade pembina Jember, tim AKSI 2020 Kementerian Agama, dan tim AKMI 2021 Kementerian Agama. Pemateri yang kedua adalah Fikri Apriyono, M.Pd sebagai dosen matematika di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Persiapan yang terakhir adalah menyiapkan aplikasi zoom meeting dan flayer untuk media publikasi.

b. Pelaksanaan

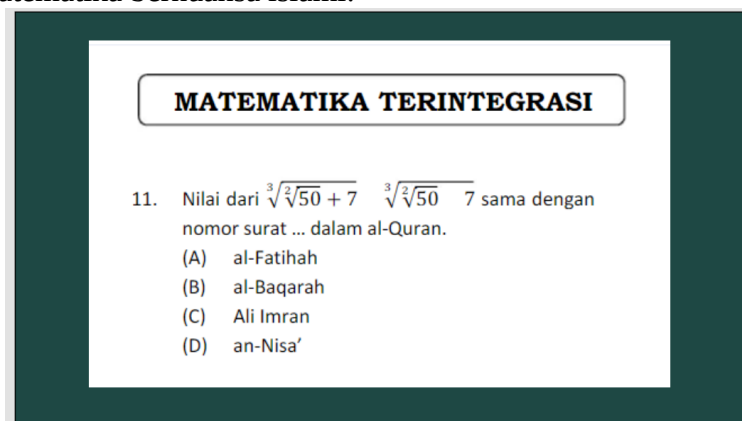
Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari pendaftaran peserta dimana peserta yang offline sudah ditentukan pesertanya karena dilaksanakan secara terbatas dan untuk peserta yang kegiatan online melalui zoom meeting tidak dibatasi jumlahnya. Peserta yang dimaksud adalah merupakan guru matematika yang berada dibawah Kementerian Agama baik itu guru yang mengajar di MTs Negeri ataupun yang mengajar di MTs swasta. Setelah dilakukan pendaftaran, kemudian proses selanjutnya adalah proses pelaksanaan pendampingan. Proses pendampingan dilakukan dengan berbagai metode yaitu :

- a) Metode Ceramah: metode ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang soal matematika bernuansa islami dan soal-soal berbasis PISA. Selain itu, pengetahuan tentang metode dan teknik pembuatan soal dimulai dari kisi-kisi soal dan komponen yang memuat matematika islami maupun PISA.

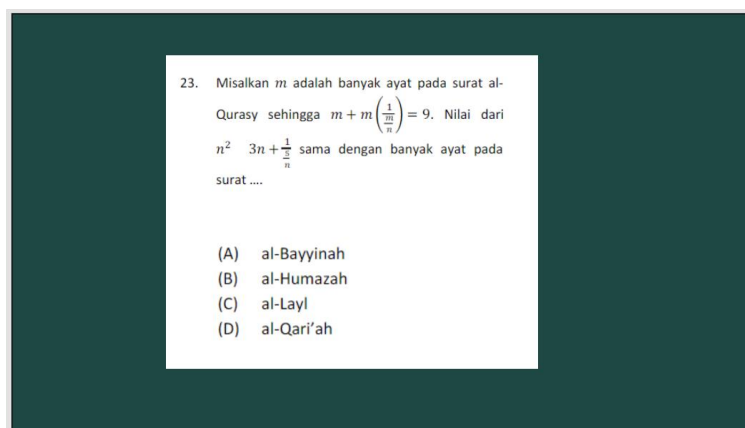


Gambar 1. Pemateri menjelaskan Konsep dasar matematika islami dan PISA

- b) Metode brainstorming dan diskusi: mendiskusikan beberapa contoh soal yang terkait dengan matematika bernuansa islami.



Gambar 2. Soal bernuansa islami contoh pertama



Gambar 3. Soal bernuansa islami contoh pertama

- c) Metode demonstrasi yang melatih peserta untuk memahami dan mempraktekkan ketrampilan yang berhubungan dengan penyusunan soal matematika bernuansa islami

dengan standar PISA. Peserta dilatih bagaimana menyusun soal matematika bernuansa islami dengan standar PISA yang dilakukan secara individu, berdua (pair work) atau pun berkelompok (group work).

- d) Metode pendampingan: mendampingi peserta dalam mempraktekkan penyusunan soal matematika bernuansa islami dengan standar PISA selama kegiatan dan setelah kegiatan berlangsung dengan berkonsultasi melalui email ataupun whatApp atau media social lainnya.



Gambar 4. Peserta dan pemateri kegiatan PkM

- c. Rencana keberlanjutan program
Rencana keberlanjutan program adalah dengan pendampingan yang akan dilakukan melalui e-mail dan media social lainnya. Mereka juga bisa berdiskusi dengan para mentor melalui email, whatsApp atau media social lainnya atau secara tatap muka dengan waktu yang disetujui bersama.
- d. Monitoring dan Evaluasi
Untuk memastikan keberhasilan dan keefektifan pendampingan penyusunan soal matematika bernuansa islam dengan standar PISA untuk para peserta, maka kegiatan monitoring dan evaluasi sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan kegiatan PkM berikutnya. Kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:
- a) Memonitor proses pendampingan penyusunan soal matematika bernuansa islam dengan standar PISA bagi guru tingkat MTs di Kabupaten Jember yang dilaksanakan secara offline dan online zoom.
 - b) Mengevaluasi pelaksanaan pendampingan dan materi yang telah diberikan dengan memberikan kuesioner kepada peserta di hari terakhir pelaksanaan. Selain itu mentor juga akan meminta salah satu peserta untuk memberikan kesan dan pesan, masukan dan saran saran yang membangun di depan semua peserta.

Adapun hasil yang diharapkan setelah selesainya program pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta memiliki pemahaman tentang penyusunan soal matematika bernuansa islam dengan standar PISA bagi guru tingkat MTs dan MA di Kabupaten Jember
- b. Peserta mampu mengintegrasikan konsep matematika dan keislaman dalam bentuk soal latihan ataupun soal ulangan harian.
- c. Peserta mampu penyusunan soal matematika bernuansa islam dengan standar PISA sesuai dengan materi saat ini

- d. Peserta mampu meningkatkan ketrampilan dalam mengintegrasikan konsep matematika dan keislaman.
- e. Peserta mampu meningkatkan penguasaan konsep matematika yang diintegrasikan dengan keislaman di dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis program studi ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Pendampingan ini dapat memberikan pemahaman tentang pengembangan soal matematika terintegrasi keislaman berbasis soal PISA,
- b. Guru matematika tingkat MTs di Kabupaten Jember dapat memahami pengembangan soal matematika terintegrasi keislaman berbasis soal PISA untuk diterapkan di sekolah masing-masing, dan
- c. Pengabdian telah ikut serta membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pendidikan non-formal kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. H., Hakim, A. R., Farhan, M., & Apriyanto, M. T. (2021). Pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan penyusunan soal berkualitas pada guru matematika di SMPIT Arrahman Jakarta Selatan.
- Fiangga, dkk. (2019). Pengabdian kepada masyarakat dengan judul penulisan soal literasi numerasi bagi guru SD di Kabupaten Jember.
- Khikmiyah, F., Asmara, C. H., & Bakhtiar, A. M. (2017). IbM Guru: Pelatihan dan pendampingan pengembangan buku ajar literasi matematika dan bahasa. *International Journal of Community Service Learning*, 1(3), 109-117.
- Prabowo, A., & Istiandaru, A. (2019). Pelatihan pengembangan soal matematika bertipe HOTS. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020). Pelatihan soal matematika berbasis literasi numerasi pada siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137-140.
- Sobarningsih, N., Juariah, J., Nurdiansyah, R., Purwanti, A. R., & Kariadinata, R. (2019). Penelitian yang berjudul pengembangan soal matematika bernuansa Islami.